

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan observasi serta analisis secara keseluruhan dapat disimpulkan, Batik Kalimasada saat ini masih memprioritaskan pilar ekonomi (*profit*) untuk menunjang keberlangsungan usahanya. Ketidakseimbangan ini merupakan keadaan yang umum terjadi pada UMKM. Namun, pada praktiknya Batik Kalimasada tidak dapat selamanya hanya fokus pada ketersediaan finansial perusahaan jangka pendek dan mengabaikan pilar lain. Apabila Batik Kalimasada secara tetap memprioritaskan keadaan finansial tanpa mempertimbangkan kesejahteraan manusia dan lingkungan, maka akan muncul berbagai resiko jangka panjang yang lebih besar, seperti berkurangnya loyalitas pekerja akibat kurangnya keamanan dan keselamatan kerja dan konflik sosial dengan masyarakat akibat pencemaran lingkungan.

Konsep *Triple Bottom Line* tetap konseptual dan relevan bagi UMKM, namun penerapannya perlu disesuaikan dengan keadaan dan kapasitas usaha dengan cara bertahap tanpa mengancam keadaan finansial usaha. Untuk Batik Kalimasada, setelah stabilitas finansial berhasil dicapai maka prioritas selanjutnya adalah memperkuat pilar sosial (*people*). Peningkatan kesadaran pekerja terkait resiko-resiko yang dapat timbul akibat proses produksi batik akan mendorong perubahan pola kerja sebelum mengembangkan pilar lingkungan (*planet*) yang membutuhkan disiplin lebih tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan terkait implementasi *Triple Bottom Line* pada pemilihan bahan baku serta pengelolaan limbah di Batik Kalimasada, terdapat beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan. Saran-saran berikut difokuskan pada strategi untuk mendukung keseimbangan pilar keberlanjutan dengan tetap mempertimbangkan efisiensi biaya sesuai kapasitas operasional UMKM Batik Kalimasada:

1. Pilar Ekonomi (*Profit*): Memanfaatkan potongan kain yang sudah bermotif batik sebagai produk baru yang dapat dijual kembali seperti masker, ikat rambut, tas dan sebagainya yang berfungsi sebagai pendapatan tambahan.
2. Pilar Lingkungan (*Planet*): Membuat bak filtrasi sederhana menggunakan tawas, kapur, arang, dan flokulan. untuk menjernihkan air sisa pewarnaan sebelum dibuang ke *septic tank*. Bahan-bahan untuk membuat filtrasi mudah didapatkan dan masih terjangkau. Selain itu, filtrasi juga bermanfaat mengurangi aroma tidak sedap ketika terjadi luapan *septic tank* akibat curah hujan tinggi.
3. Pilar Sosial (*People*): Memberikan edukasi terkait efek jangka panjang akibat paparan bahan kimia ke para pekerja, memberikan Alat Pelindung Diri (APD) sederhana seperti sarung tangan latex dan masker, memberikan edukasi kepada pelanggan dan peserta *workshop* terkait pemilihan bahan baku dan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, L. (2021). *Strategi Pengembangan Usaha Berbasis Lingkungan melalui Model Triple Bottom Line Home Industry Batik Tulis Dewirengganis di Kab. Probolinggo*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Amerieska, S., Kartiko, G., Nugrahani, N., Wijayanti, R., & Nikmah, F. (2021). BATMAN RIBONE (Batik Malangan Triple Bottomline) Implementation Triple Bottomline for Small Medium Enterprise (SME) in Malang Regency. *Journal of Community Practice and Social Welfare*, 1(1), 48–62. <https://doi.org/10.33479/jacips.2021.1.1.48-62>
- Apriadi, D., Nuryakin, R. A., Sariwardani, A., Dawud, M. Y., Syamsuddin, F. R., Supangat, Rottie, R. F. I., Nurjannah, D. R., Bonok, Z., Nirwani, A., Suryaningsih, & Supriyadi. (2024). *Manajemen Produksi dan Operasi: Era Revolusi Industri 4.0*. Gita Lentera. <https://gitalentera.com>
- Arenibafo, F. E. (2023). The 3Rs(Reduce, Reuse, Recycle) of Waste Management – An effective and Sustainable Approach for Managing Municipal Solid Waste in Developing Countries. *Proceedings of the International Conference of Contemporary Affairs in Architecture and Urbanism-ICCAUA*, 6(1), 383–398. <https://doi.org/10.38027/iccaua2023en0108>
- Awogbemi, O., Von Kallon, D. V., & Bello, K. A. (2022). Resource Recycling with the Aim of Achieving Zero-Waste Manufacturing. *European Journal of Biotechnology and Bioscience*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/su14084503>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edition). SAGE Publications, Inc.
- Deviana, N., & Nirmala, A. (2025). Gerakan Berbatik ke Berkain: Transformasi Sosial Tren Berpakaian Generasi Z (Studi pada Mahasiswa FISH UNJ). *BIMALA: Basis Invensi Analitik Mahasiswa Sosiologi*, 2(1), 145–159.
- Doda, D. V. D., & Pangaribuan, M. (2022). *Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. CV. Patra Media Grafindo Bandung.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Publishing Limited.

- Evita, Y. N., Trihartono, A., & Prabhawati, A. (2022). Pengakuan UNESCO atas Batik sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB). *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU,"* 21(2), 113–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.37849/midi.v21i2.260>
- Gomes da Silva, F. J., & Gouveia, R. M. (2020). Cleaner Production - Toward a Better Future. In *Springer*.
- Heizer, Jay., Render, Barry., & Munson, Chuck. (2020). *Operations management : sustainability and supply chain management*. Pearson.
- Irianto, I. ketut. (2018). *Sistem Teknologi Pengolahan Limbah*. Warmadewa University Press.
- Julyanthry, Siagian, V., Asmeati, Simanulang, A. H. R., Pandarangga, A. P., Purba, S., Purba, B., Pintauli, R. F., Rahmadana, M. F., & Syukuriah, E. A. (2020). *Manajemen Produksi & Operasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. LPU-UNAS.
- Lewis, G. C. (2024). *First lessons in batik a handbook in batik, tie-dyeing and all pattern dyeing*. The Prang Company.
- Mas'ud, L. P., & Susilo, M. Y. (2023). Peran Umkm Dalam Membangun Dan Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi 5.0 Menuju Ekonomi Global. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 266–275. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.234>
- Nikmah, F., Hasan, H., & Pribadi, J. D. (2024). Implementation of the Triple Bottom Line Concept in Business Development for Batik Craftsmen. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 7(4), 863–870. <https://doi.org/10.33258/birci.v7i4.7987>
- Purwanggono, J. (2024). *Manajemen Operasi dan Produksi*. Bintang Semesta Media.
- Putri, H. R. D., Wiyaringtyas, A. R., & Sartika, W. (2026). Business Model Canvas as an Initial Strategy for Sustainable Batik Brand Development in East Kalimantan. *Atlantis Press*, 35–48. [https://doi.org/10.2991/978-94-6239-612-8\\_4](https://doi.org/10.2991/978-94-6239-612-8_4)

- Rahmadi, D., Prasetyani, E., Chairiyah, Z., Putri, D. H., Abdillah, N. M., Najihan, H., Camelia, P., Pratiwi, H. I. D., Vanesia, V. A., Khasanah, A. N., Asiyam, U., Hariyani, F. D., & Styo, A. N. N. (2025). Inovasi Alat Filtrasi Limbah Batik: Solusi Efektif untuk Pengelolaan Limbah Cair Ramah Lingkungan. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 5(1), 37–49.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. K. (2021). *Management*. Pearson.
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Inteligencia Media.
- Savitz, A. W., & Karl, W. (2014). *The Triple Bottom Line*. Jossey-Bass.
- Scott, J. T. (2018). *The Sustainable Business*. Greenleaf Publishing Limited.  
www.efmd.org
- Setyaningsih, Y. D., Hilmi, E., Andreas, R., Suyanto, E., & Nasihuddin, A. A. (2023). Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan pada Industri Rokok Menggunakan Konsep 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery, and Repair). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(1), 200–209.  
<https://doi.org/10.14710/jil.21.1.200-209>
- Siregar, A. P., Raya, A. B., Agus, D. N. A., Indana, F., Prasada, I. M. Y., Andiani, R., Simbolon, T. G. Y., & Kinasih, T. A. (2020). Upaya Pengembangan Industri Batik di Indonesia. *Dinamika Kerajinan Dan Batik Majalah Ilmiah*, 37(1), 79–92. <https://doi.org/10.22322/dkb.V36i1.4149>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kulitatif*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suhendar, H., Hermawan, H., & Setyowati. (2023). *Dasar-Dasar Desain dan Produksi Kriya dan Produksi Kriya*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wardoyo, S., Kusumawati, T., Hariyanto, I., & Irawani, T. (2019). *Kendaraan Tradisional Khas Yogyakarta Pit Onthel (Sepeda Kayuh) sebagai Tema Penciptaan Batik Eco-Friendly*. BP ISI Yogyakarta.
- Wati, Y. S., Sulistyowati, Mauludin, M. S., & Janah, S. (2024). Pengembangan Usaha Berbasis Ramah Lingkungan Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line (Studi Kasus Batik Lochantara). *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 8(1), 12–22. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v8i1.33>
- Widowati, T. P., Isnaini, Farida, Salma, I. R., Masiswo, Haerudin, A., Triwiswara, M., Lestari, D. W., De Carlo, Ir. I., Juwarso, Arta, T. K., Kusumadhata, K. P.,

& Trapsiladi, P. (2021). *Panduan Produksi Bersih untuk Industri Batik*. Balai Besar Kerajinan dan Batik.

Wijayanti, Lucky. (2017). *Teknik batik*. Fakultas Seni Rupa, Institut Kesenian Jakarta.

